

PENGARUH PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Aulia Rahmadilla Hanni & Azharotunnafi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
auliarahmadilla03@gmail.com, azharotunnafi@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The aims of this study were (1) to determine the effect of limited face-to-face learning on social science learning outcomes for VII grade students at MTs Ar Rofiqy Bogor, (2) to determine the effect of limited face-to-face learning on social science learning motivation of VII grade students at MTs Ar Rofiqy, (3) to determine the effect of learning motivation on social science learning outcomes for VII grade students at MTs Ar Rofiqy Bogor, and (4) to determine the effect of limited face-to-face learning on learning outcomes in terms of students' social science learning motivation. The sample used in this study were all students of class VII at MTs Ar Rofiqy Bogor, totaling 90 students. The data collection technique used a questionnaire on the limited face-to face learning variables and learning motivation; while the learning outcomes variable uses the end of semester assessment documentation. Data analysis in this study used path analysis. The results showed that (1) there was no significant effect on limited face-to-face learning on the social sciences learning outcomes of class VII students at MTs Ar Rofiqy Bogor, (2) there was a significant effect on limited face-to face learning on the students' motivation to learn social sciences of class VII students at MTs Ar Rofiqy Bogor, (3) there is a significant effect on learning motivation on learning outcomes in social sciences for class VII students at MTs Ar Rofiqy Bogor, and (4) there is a significant effect on limited face-to-face learning on learning outcomes in terms of learning motivation social sciences for class VII students at MTs Ar Rofiqy Bogor.

Keywords: limited face-to-face learning; learning motivation; learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor, (2) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor, (3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor, dan (4) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket pada variabel

pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar; sedangkan variabel hasil belajar menggunakan dokumentasi penilaian akhir semester. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh signifikan pada pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor, (2) ada pengaruh signifikan pada pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor, (3) ada pengaruh signifikan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor, dan (4) ada pengaruh signifikan pada pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.

Kata-Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas; Motivasi Belajar; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Negara Indonesia berdampak pada beberapa lembaga, salah satu nya yaitu lembaga pendidikan. Dampak yang diterima oleh lembaga pendidikan yaitu menghambat proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring (Tanuwijaya & Tambunan, 2021). Setelah menurunnya angka persebaran covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat keputusan yang mewajibkan satuan pendidikan untuk menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh (Mendikbud, 2019).

Menurut Mubarak (2022), pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara sesi bergilir dengan membatasi jumlah siswa, jam pelajaran, jumlah pertemuan dan materi pelajaran. Pembelajaran tatap muka terbatas ini memiliki beberapa prinsip, di antaranya yaitu keaktifan, kesehatan seluruh pihak, inklusif, keragaman budaya, berorientasi sosial, berorientasi pada masa depan, berorientasi pada keahlian dan kepentingan siswa, dan menyenangkan (Mustafa et al., 2021). Adanya perubahan sistem pembelajaran, yang bermula pembelajaran daring menjadi pembelajaran tatap muka terbatas membuat siswa harus mampu mengikuti pembelajaran dengan baik serta guru harus mampu memotivasi siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut siswa membutuhkan motivasi belajar untuk dapat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dengan baik. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam aktivitas belajar sebagai daya penggerak siswa, sehingga menumbuhkan adanya aktivitas belajar serta mampu mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sadirman, 2016). Adanya motivasi belajar pada diri siswa diharapkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran seperti ikut berdiskusi, berwawasan luas, berpendapat maupun bertanya, serta memiliki konsentrasi penuh sehingga dengan begitu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah sebuah nilai yang menggambarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga dapat diperoleh berdasarkan hasil evaluasi belajar seperti melalui penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir tahun (Sugiyono & Uliyanti, 2014).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Masyitho & Arfinanti, 2021), menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas mempengaruhi hasil belajar yang dilihat berdasarkan standar nilai KKM telah terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan materi pelajaran yang diajarkan dipertegas dengan dilakukannya penguatan literasi serta adanya evaluasi di

akhir pembelajaran. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2018) yang menyatakan bahwa adanya motivasi belajar pada diri siswa dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi di MTs Ar Rofiqy Bogor, pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas siswa sangat gembira untuk hadir ke sekolah, dimana siswa hadir lebih awal dari waktu pembelajaran dimulai. Namun dari informasi yang diperoleh, dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Ar Rofiqy pada siswa kelas VII masih terdapat beberapa siswa yang tidak fokus, mudah mengantuk dan melamun saat guru sedang menerangkan materi pelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) untuk mengetahui apakah pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor, (2) untuk mengetahui apakah pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar, (3) untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar, dan (4) untuk mengetahui apakah pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor yang berjumlah 90 siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik angket untuk memperoleh data mengenai pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar, sedangkan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai hasil belajar melalui penilaian akhir semester.

Adapun indikator-indikator yang digunakan pada instrumen angket yakni sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	1. Keaktifan
	2. Kesehatan seluruh pihak
	3. Inklusif
	4. Keragaman budaya
	5. Berorientasi sosial
	6. Berorientasi pada masa depan
	7. Berorientasi pada keahlian dan kepentingan siswa
	8. Menyenangkan
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
	4. Adanya penghargaan dalam belajar
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik
Hasil Belajar	Penilaian akhir semester

Setelah instrumen penelitian tersusun maka dilakukannya uji validitas dan reliabilitas. Adapun untuk uji validitas dihitung menggunakan teknik korelasi product Moment dengan

taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji reliabilitas dihitung menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan nilai reliabilitas di atas 0,6. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

No.	Rhitung	Rtabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,583	0,312	0,000	Valid
2.	0,495	0,312	0,001	Valid
3.	0,452	0,312	0,003	Valid
4.	0,628	0,312	0,000	Valid
5.	0,562	0,312	0,000	Valid
6.	0,413	0,312	0,008	Valid
7.	0,549	0,312	0,000	Valid
8.	0,801	0,312	0,000	Valid
9.	0,788	0,312	0,000	Valid
10.	0,715	0,312	0,000	Valid
11.	0,701	0,312	0,000	Valid
12.	0,791	0,312	0,000	Valid
13.	0,583	0,312	0,000	Valid
14.	0,689	0,312	0,000	Valid
15.	0,604	0,312	0,000	Valid
16.	0,624	0,312	0,000	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No.	Rhitung	Rtabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,755	0,312	0,000	Valid
2.	0,589	0,312	0,001	Valid
3.	0,723	0,312	0,003	Valid
4.	0,723	0,312	0,000	Valid
5.	0,665	0,312	0,000	Valid
6.	0,567	0,312	0,008	Valid
7.	0,761	0,312	0,000	Valid
8.	0,837	0,312	0,000	Valid
9.	0,569	0,312	0,000	Valid
10.	0,801	0,312	0,000	Valid
11.	0,654	0,312	0,000	Valid
12.	0,633	0,312	0,000	Valid

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	0,874	16	Reliabel
Motivasi Belajar	0,887	12	Reliabel

Berdasarkan tabel uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh validitas memiliki nilai Rhitung > Rtabel dan nilai sig < 0,05, sehingga dinyatakan seluruh butir pernyataan valid. Adapun pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6 yang artinya seluruh instrumen pada angket dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang kemudian dilanjut dengan uji hipotesis yang dihitung melalui analisis jalur. Adapun hipotesis pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Ha : pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.
Ho : pembelajaran tatap muka terbatas tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.
2. Ha : pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.
Ho : pembelajaran tatap muka terbatas tidak berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.
3. Ha : motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.
Ho : motivasi belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.
4. Ha: pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.
Ho : pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	3.39635140
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.036
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai pada Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	5.675	3.918		1.448	.151	
	X	.674	.056	.790	12.078	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Z

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	21.195	11.576		1.831	.071		
X	.082	.266	.048	.310	.757	.376	2.658
Z	.867	.311	.430	2.785	.007	.376	2.658

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji multikolinearitas di atas, dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10.000.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.762	2.384		2.417	.018
X	-.044	.034	-.138	-1.305	.195

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	16.780	7.364		2.279	.025
X	.095	.169	.096	.563	.575
Z	-.302	.198	-.262	-1.527	.130

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas, dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai sig. lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Langsung Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Hasil Belajar

Tabel 8. Pengaruh Langsung Pembelajaran Tatap Muka terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	21.195	11.576		1.831	.071
X	.082	.266	.048	.310	.757

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis jalur di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar sejumlah $0,757 > 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya pembelajaran tatap muka terbatas tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Langsung Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar

Tabel 9. Pengaruh Langsung Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	5.675	3.918		1.448	.151
X	.674	.056	.790	12.078	.000

a. Dependent Variable: Z

Berdasarkan analisis jalur di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar sejumlah $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

3. Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Tabel 10. Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

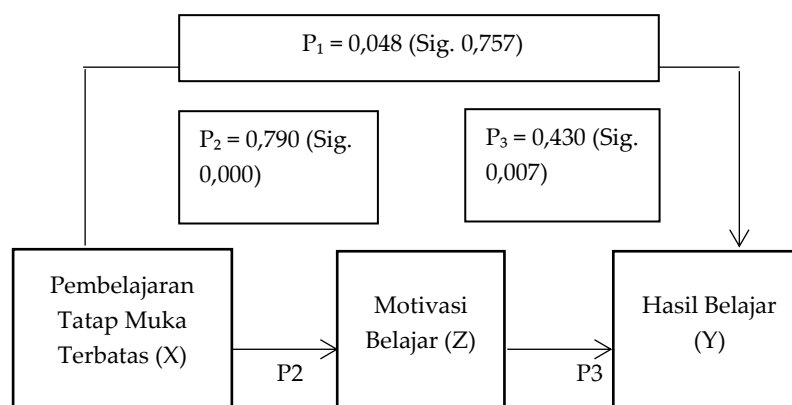
Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	21.195	11.576		1.831	.071
Z	.867	.311	.430	2.785	.007

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis jalur di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar sejumlah $0,007 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

4. Pengaruh Tidak Langsung Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar

Gambar 1. Analisis Diagram Jalur



Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung X terhadap Y sejumlah 0,048. Pengaruh tidak langsung X terhadap Y ditinjau dari Y diperoleh dari perkalian antara nilai X terhadap Z dengan nilai Z terhadap Y yakni $0,790 \times 0,430 = 0,340$. Pengaruh total antara X terhadap Y diperoleh dari pertambahan antara nilai pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung, yakni $0,048 + 0,340 = 0,388$. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung > pengaruh langsung, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Langsung Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai koefisien beta sebesar 0,048 dan nilai signifikansi sebesar $0,757 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh La Ode Onde et al., (2021) yang menunjukkan bahwa dengan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas tidak mampu mempengaruhi hasil belajar Matematika. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas saja tidak mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, dikarenakan secara psikologis siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas diperlukan memiliki daya tarik agar siswa memiliki keinginan yang mendalam pada dirinya untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dengan baik. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas perlu mempersiapkan beberapa hal di antaranya yaitu, mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang tepat serta mampu mengalokasikan waktu dengan baik (Mubarak, 2022).

Hasil belajar merupakan sebuah nilai yang menunjukkan seberapa besar pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran serta bagaimana perilaku siswa selama proses pembelajaran pada jangka tertentu (Indriani, 2019). Menurut Hakim, (2010) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mencakup faktor jasmani dan psikologis siswa, sedangkan eksternal yang mencakup faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, hasil belajar siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas menunjukkan berada di kategori tinggi dengan skor interval 70-80 dengan jumlah 44 siswa, sedangkan saat pembelajaran daring berada pada kategori sedang dengan skor interval 61-70 dengan jumlah 29 siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan pembelajaran tatap muka terbatas memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa namun belum signifikan.

Pengaruh Langsung Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan perolehan nilai koefisien beta sebesar 0,790 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seftiani et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas lebih mempengaruhi motivasi belajar siswa daripada pembelajaran jarak jauh. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Wahyuni (2021), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam model hybrid learning pada PTM terbatas terhadap motivasi belajar siswa.

Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka dengan membatasi jumlah siswa, jumlah pertemuan, jam pertemuan, dan materi pelajaran dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (Mubarok, 2022). Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas membuat siswa seperti memiliki semangat baru untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu juga terdapat interaksi secara langsung antara guru dengan siswa yang dapat mempermudah siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, motivasi belajar yang dimiliki siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas sebesar 62,4%, sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan.

Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai koefisien beta sebesar 0,430 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Hasil di atas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siva (2018), yang menghasilkan bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Batu. Menurut Sardiman (2016), mengatakan bahwa hasil belajar seseorang akan menjadi lebih baik apabila terdapat motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, tinggi rendah nya motivasi belajar pada diri siswa sangat menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar siswa. Selain itu Maslow, menyampaikan teori nya yang dikenal sebagai teori kebutuhan dalam motivasi yakni kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai atau dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri agar dapat mencapai hasil belajar yang baik (Hamzah B, 2021).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, motivasi belajar siswa berada di kategori sangat tinggi dengan jumlah 32 siswa. Adanya motivasi belajar pada diri siswa dapat berfungsi sebagai daya pendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar, serta mengarahkan siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengaruh Tidak Langsung Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar yaitu 0,048, sedangkan pengaruh tidak langsung pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar yaitu perkalian antara pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, yakni $0,790 \times 0,430 = 0,340$. Oleh karena itu pengaruh total nya diperoleh dari penambahan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,048 + 0,340 = 0,388$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar, yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor ekspektasi belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, tujuan belajar, minat, dukungan orang tua, tujuan meraih prestasi, kompetensi guru, dan faktor perasaan senang belajar. Namun faktor yang paling dominan adalah faktor ekspektasi belajar. Adanya ekspektasi belajar pada diri siswa artinya siswa memiliki harapan dan keinginan berhasil yang tinggi dalam belajar. Oleh karena itu, dengan adanya motivasi belajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa untuk lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad & Amin (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan adanya motivasi belajar yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor. Kedua, terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor. Ketiga, terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor. Keempat, terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VII di MTs Ar Rofiqy Bogor.

REFERENSI

- Ahmad, A. ., & Amin, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2).
- Hakim, T. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Niaga Swadaya.
- Hamzah B, U. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Indriani, D. (2019). *Pengaruh Model Blended Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* (No. 3).
- La Ode Onde, M. K., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Masyitho, D., & Arfinanti, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Era New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2).
- Mubarok, R. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 01–09.
- Mustafa, S., Mustikaningsih, H., & Imayanti, R. (2021). Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA. *Kemendikbud*, 1–35.
- P.A.E, D. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sadirman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vaksional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.

- Seftiani, D. S., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education*, 6(4).
- Sugiyono, J. F., & Uliyanti, E. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Realita. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7).
- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80–90. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3272>
- Wahyuni, A. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning dalam PTM Terbatas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesia Journal of Educational Development*, 2(3).